

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Locus of Control*, Kecerdasan Emosional, dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Auditor yang Bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 15 Auditor. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan simple random sampling. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis regresi linear sederhana dan berganda, analisis koefisien korelasi, serta analisis koefisien determinasi. Sedangkan, pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik uji t (parsial) dan uji F (simultan) menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebesar 19.9%. Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebesar 28.26%. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebesar 31.4%. Artinya, semakin rendah Role Stress menyebabkan semakin baik kinerja auditor. Berdasarkan hasil penelitian uji f dapat diketahui bahwa *Locus of Control*, Kecerdasan Emosional, dan Pengalaman Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebesar 79.9%. Ini berarti bahwa kombinasi dari ketiga faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

Kata Kunci: *Locus of Control*, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Locus of Control, Emotional Intelligence, and Auditor Experience on the Auditor's Ability to Detect Fraud on Auditors who work at Public Accounting Firms in Bandung City.

The research approach used in this research is descriptive analysis and verification analysis using primary data. The population in this study were auditors who worked at public accounting firms in Bandung City with a total sample size of 15 auditors. The sampling technique used in this study is probability sampling with simple random sampling. The statistical analysis used in this study is the instrument validity and reliability test, simple and multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, and determination coefficient analysis. Meanwhile, the hypothesis testing used in this study is the statistical method of t test (partial) and F test (simultaneous) using IBM SPSS Statistic version 25.

Based on the results of the research conducted, it can be seen that Locus of Control affects the Auditor's Ability to Detect Fraud by 19.9%. Emotional Intelligence affects the Auditor's Ability to Detect Fraud by 28.26%. Auditor Experience affects the Auditor's Ability to Detect Fraud by 31.4%. This means that the lower the Role Stress, the better the auditor's performance. Based on the results of the f test research, it can be seen that Locus of Control, Emotional Intelligence, and Auditor Experience simultaneously affect the Auditor's Ability to Detect Fraud by 79.9%. This means that the combination of the three factors significantly affects the auditor's ability to detect fraud.

Keywords: Locus of Control, Emotional Intelligence, Auditor Experience, and Auditor Ability to Detect Fraud